ABSTRACT

MAYA R. LAMATENGGO. Regional Property Inventory System in Financial office of Gorontalo Regency. Supervised by SRIHANDAYANI SUPRAPTO as mentor 1 and WIDYA KURNIATI MOHI, as mentor 2.

This research aims to determine the Regional Property Inventory System in financial office of Gorontalo regency. The method used a qualitative approach with descriptive research type. The results, by the inventory system indicators are: Creating an orderly administration, this aspect has not been going well, where in the inventory activity adjustments have been made to the entry and out of Regional inventory property, but due to time rules for inventory renewal, this has resulted in items that should not have been recorded anymore, but in fact it is still recorded. Asset security, this aspect runs quite well, where it was found that the safeguarding of assets was well recorded, but because the recording was not carried out all the time, it caused BMD to be missed in the recording; and Control and oversight of assets, this aspect has been completely running well, where control and supervision are carried out directly by the manager of the goods.

Keywords: System, Inventory, Regional inventory property

ABSTRAK

MAYA R. LAMATENGGO. Sistem Inventarisasi Barang Milik Daerah (BMD) di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo. Dibawah Bimbingan SRIHANDAYANI SUPRAPTO sebagai pembimbing 1 dan WIDYA KURNIATI MOHI, sebagai pembimbing 2.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Sistem Inventarisasi Barang Milik Daerah (BMD) di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo. metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif dengan Jenis Penelitian Deskriptif. Hasil penelitian dengan indikator sistem inventarisasi tersebut adalah: Menciptakan tertib administrasi, aspek ini belum berjalan dengan baik, dimana dalam kegiatan inventaris telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian atas masuk dan keluarnya BMD, namun karena adanya aturan waktu pembaruan inventaris sehingga menyebabkan barang yang seharusnya tidak tercatat lagi namun pada kenyataannya masih tercatat; Pengamanan aset, aspek ini cukup berjalan dengan baik, dimana ditemukan bahwa dalam pengamanan aset sudah tercatat dengan baik, namun karena pencatatan tidak dilakukan setiap saat sehingga menyebabkan adanya BMD yang luput dalam pencatatan; dan Pengendalian dan pengawasan aset, aspek ini sudah sepenuhnya berjalan dengan baik, dimana pengendalian dan pengawasan dilakukan langsung oleh pengelola barang.

Kata kunci: Sistem, Inventarisasi, BMD